

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab IV, maka dapat disimpulkan hanya ada dua variabel prediktor yang signifikan mempengaruhi masa studi dan Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa yaitu variabel jalur masuk dan motivasi belajar. Model akhir regresi logistik biner bivariat yang terbentuk adalah sebagai berikut.

Model logit 1 yang dibentuk untuk masa studi adalah:

$$\ln \left(\frac{\hat{\pi}_1(x)}{1 - \hat{\pi}_1(x)} \right) = 0,501 + 0,042X_{1(1)} - 0,014X_{1(2)} + 0,019X_{1(3)} \\ - 0,027X_{12(1)} + 0,021X_{12(2)}$$

dan model logit 2 yang dibentuk untuk Indeks Prestasi Kumulatif adalah:

$$\ln \left(\frac{\hat{\pi}_2(x)}{1 - \hat{\pi}_2(x)} \right) = -2,776 - 0,099X_{1(1)} - 0,027X_{1(2)} - 0,022X_{1(3)} + \\ 0,072X_{12(1)} - 0,033X_{12(2)}.$$

Model tranformasi *odds ratio* yang terbentuk adalah:

$$\ln \left(\frac{\pi_{11}\pi_{00}}{\pi_{10}\pi_{01}} \right) = 23,36 - 1,266X_{1(1)} - 6,757X_{1(2)} + 2,520X_{1(3)} + 0,734X_{12(1)} + \\ 2,236X_{12(2)}.$$

Interpretasi dari model akhir regresi logistik biner bivariat adalah untuk masa studi, mahasiswa yang masuk melalui jalur SNMPTN, SBMPTN dan mandiri memiliki *odds* untuk lulus ≤ 4 tahun masing-masing adalah 1,043, 0,986

dan 1,020 kali dibanding *odds* mahasiswa yang masuk melalui jalur lainnya untuk lulus ≤ 4 tahun. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi dan sedang memiliki *odds* untuk lulus ≤ 4 tahun sebesar masing-masing 0,974 dan 1,021 dibanding *odds* mahasiswa dengan motivasi belajarnya rendah untuk lulus dengan masa studi ≤ 4 tahun.

Untuk Indeks Prestasi Kumulatif, nilai *odds* dari mahasiswa yang masuk melalui jalur SNMPTN untuk lulus dengan IPK yang baik adalah 0,906 kali dibanding mahasiswa yang masuk melalui jalur lainnya, sedangkan mahasiswa yang masuk lewat jalur SBMPTN dan mandiri akan memiliki *odds* untuk memiliki IPK yang baik sebesar masing-masing 0,973 dan 0,978 kali dibanding *odds* mahasiswa yang masuk lewat jalur lainnya. Disimpulkan juga mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi dan sedang untuk memiliki IPK baik adalah 1,075 dan 0,968 kali dibandingkan mahasiswa dengan motivasi rendah.

Dari model transformasi *odds rasio*, disimpulkan untuk mahasiswa yang masuk melalui jalur SNMPTN, perbandingan peluang lulus dengan masa studi ≤ 4 tahun jika diketahui ia memiliki IPK ≥ 3 dengan peluang ia lulus ≤ 4 tahun jika diketahui memiliki IPK < 3 yang adalah 0,282 dibanding mahasiswa yang masuk melalui jalur lainnya. Untuk mahasiswa yang masuk melalui jalur SBMPTN dan mandiri, nilai perbandingan tersebut adalah sebesar 0,001 dan 12,429 kali dibanding mahasiswa yang masuk melalui jalur lainnya. Perbandingan *odds* mahasiswa lulus dengan masa studi ≤ 4 tahun jika diketahui ia memiliki IPK ≥ 3 dengan *odds* ia lulus ≤ 4 tahun jika diketahui memiliki IPK < 3 dari mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi dan sedang masing-

masing adalah 2,083 dan 9,356 kali dibandingkan mahasiswa yang memiliki motivasi rendah.

5.2 SARAN

Saran dari penulis untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Pada penelitian selanjutnya mengenai masa studi dan Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa, diharapkan dapat menambah variabel-variabel prediktor yang lebih berpengaruh terhadap masa studi dan Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa.
2. Untuk data, akan lebih baik jika digunakan data dengan sampel yang lebih banyak sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.

